

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis rasio keuangan pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan perusahaan sejenisnya yaitu PT Aneka Gas Industri Tbk pada tahun 2018 hingga 2020, penulis mengambil beberapa kesimpulan atas perhitungan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Penulis menarik kesimpulan bahwa PT Chandra Asri Petrochemical Tbk berhasil mempertahankan rasio likuiditas dan solvabilitas diangka yang ideal, akan tetapi perlu catatan pada rasio profitabilitas dimana dua tahun terakhir masih dibawah dibandingkan PT Aneka Gas Industri Tbk. Hasil dari kesimpulan yang didapat oleh penulis dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut;

1. Pada rasio likuiditas yang diukur dengan beberapa jenis rasio diantaranya yaitu dari *Current Ratio*, *Acid-Test Ratio*, dan *Cash Ratio*. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk memiliki nilai rasio likuiditas yang cenderung fluktuatif, akan tetapi kenaikan dan penurunannya tidak terlalu signifikan. Dibandingkan perusahaan sejenisnya, PT Aneka Gas Industri Tbk juga memiliki nilai rasio yang cenderung fluktuatif. Secara keseluruhan dapat

disimpulkan tingkat likuiditas dari PT Chandra Asri Petrochemical Tbk lebih baik dari pada PT Aneka Gas Industri Tbk pada periode 2018 hingga 2020. Artinya, kemampuan TPIA lebih baik dari pada AGII dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

2. Pada rasio solvabilitas yang diukur dengan beberapa jenis rasio diantaranya yaitu *Debt-to-Asset Ratio*, *Debt-to-Equity Ratio*, dan *Tangible Asset Debt Coverage*. Secara keseluruhan tingkat solvabilitas dari PT Chandra Asri Petrochemical Tbk lebih baik dari pada PT Aneka Gas Industri Tbk. Hal tersebut ditandai dengan tren yang naik dari tahun ke tahun kecuali pada TADC yang cenderung fluktuatif. Artinya, sedikit aset yang dibiayai dengan kewajiban dan perusahaan dapat menjamin untuk melunasi kewajiban jangka panjang dengan aset yang dimilikinya.
3. Pada rasio profitabilitas yang diukur dengan beberapa jenis rasio diantaranya yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Sales Ratio* dan *Return on Asset*. Secara keseluruhan dilihat dari rasio profitabilitas, PT Aneka Gas Industri Tbk memiliki rasio yang cukup bagus dibandingkan dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Artinya, kemampuan menghasilkan laba dan efektifitas manajemen mengelola asetnya kemudian mengkonversinya menjadi laba pada PT Aneka Gas Industri Tbk lebih baik dari pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
4. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PT Aneka Gas Industri Tbk. Hal

tersebut dapat dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang telah dianalisis menunjukkan bahwa saat pandemi hingga sekarang rasio tersebut menurun tetapi tidak signifikan terutama pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Rasio likuiditas yang turun saat pandemi, disebabkan karena meningkatnya liabilitas jangka pendek. Pada rasio solvabilitas yang turun saat pandemi, disebabkan karena peningkatan total liabilitas. Selanjutnya pada rasio profitabilitas, dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh signifikan pada rasio ini. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan laba kotor serta penurunan produksi oleh TPIA.

4.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang menerima manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan analisis rasio keuangan lain yang dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan seperti rasio aktivitas, rasio arus kas, dan rasio keuangan lainnya serta metode analisis rasio keuangan lain seperti analisis *Common Size*, *Time Series* dan *Forecasting*.
2. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PT Aneka Gas Industri Tbk perlu meningkatkan kinerja baik dari kegiatan produksi maupun kinerja keuangan. Perusahaan perlu memanfaatkan aset secara efektif dan efisien untuk meningkatkan profit selama masa pandemi Covid-19, selain itu tetap harus menjaga tingkat solvabilitas dalam keadaan sehat.

3. Investor diharapkan berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal, sehingga mampu menilai perusahaan memiliki prospek yang bagus ke depannya. Analisis dalam penilitan ini diharapkan dapat membantu proses penembalian keputusan.
4. Otoritas Jasa Keuangan diharapkan melakukan pengawasan terhadap perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang mengalami penurunan kinerja keuangan.

4.3 Keterbatasan

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, mengingat masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Terbatasnya sampel dan periode penelitian, yaitu hanya membandingkan dengan perusahaan sejenis yaitu PT Aneka Gas Industri Tbk dan laporan keuangan yang digunakan periode 2018 hingga 2020.
2. Rasio yang digunakan hanya tiga jenis rasio diantaranya yaitu rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.
3. Keterbatasan dana dan waktu membuat data yang diperoleh melalui laman resmi perusahaan dan BEI, tanpa melihat kondisi lapangan perusahaan tersebut beroperasi.

Keterbatasan tersebut menyebabkan kurang mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan tersebut. Sehingga perlu dilakukan pengkajian yang lebih mendalam dimasa mendatang.